

DESKRIPSI PENGALAMAN AYAH SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM MELALUI PROSES RESILIENSI

Astrid Rosaria Christieny

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi pengalaman ayah sebagai orang tua tunggal dalam melalui proses resiliensi. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana pengalaman proses resiliensi seorang ayah sebagai orang tua tunggal melalui proses kondisi yang menekan dengan kondisi yang menekan dengan kondisi terbarunya sebagai seorang duda dan ayah sebagai orang tua tunggal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan analisis fenomenologi sebagai analisis data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa laki-laki berusia maksimal 60 tahun, yang sudah pernah menikah dan saat ini berperan menjadi ayah sebagai orang tua tunggal minimal selama 1 tahun. Syarat lain dalam penelitian ini adalah informan memiliki anak kandung dengan usia maksimal 21 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner dan melakukan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketiga informan yang memiliki pengalaman atas kematian istrinya, mengalami beberapa masalah yang menekan. Dukacita yang mendalam atas kematian istrinya, masalah kepengurusan anak, pekerjaan rumah tangga, ekonomi, hingga masalah tekanan sosial. Melalui masalah-masalah tersebut, ketiga informan memiliki kemampuan resiliensi sehingga bisa bertahan atas masalah yang menekan tersebut serta bisa mengatasinya. Beberapa cara dan alasan yang membuat informan bisa bangkit terhadap tekanan tersebut. Kemampuan untuk tenang dan pasrah, kepercayaan akan Tuhan, mendapat dukungan sosial dari anak dan keluarga mendasari informan bisa melalui masalah-masalah ketika menjadi ayah sebagai orang tua tunggal.

Kata kunci: pengalaman, orang tua tunggal, ayah sebagai orang tua tunggal, resiliensi.

***DESCRIPTION OF FATHERS AS SINGLE PARENT EXPERIENCE
THROUGH THE PROCESS OF RESILIENCE***

Astrid Rosaria Christieny

ABSTRACT

This research aims to determine the description of the experience of a father as a single parent in the process of resilience. Questions to be asked in the study was how a father experienced in the process of resilience through suppressive conditions with a new condition as a single parent. This research is a qualitative research using phenomenology as the analysis of research data analysis. The subjects in this study were some men aged up to 60 years, who had been married and currently served as single parent for at least a year. Another requirement in this study was that informant had a biological child with a maximum of 21 years old. Data were collected by distributing questionnaires and conducted semi-structured interviewees. The results of this study describe some of pressing issues. Deep grief over the death of his wife, the management problems of children, housework, economics, and social pressure problems. Through these problems, informants had resiliency capabilities so that he could survive on such pressing issues as well as to get over it. These are some of the ways and reasons that made the informant could rise up against the pressure. The ability to calm and resign, believe in God, social support of his children and his big families could underlie the informant to pass the problem as single parent.

Keywords: *experience, single parents, father as single parent, resilience.*